

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa di seluruh universitas, diantaranya ketidakmampuan mahasiswa untuk mengontrol stress pada saat kuliah sehingga dapat menurunkan kinerja mahasiswa. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) yang menyebutkan adanya faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam belajar. Faktor internalnya yaitu meliputi faktor fisiologis (fisik individu) dan faktor psikologis (kondisi mental dan kecerdasan). Faktor eksternalnya meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah serta kondisi ekonomi.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia. UMY juga menduduki peringkat kedua perguruan tinggi swasta terbaik di Yogyakarta berdasarkan 4 International Colleges and Universities (4icu). Didukung dengan visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat berdasarkan nilai-nilai Islam. Tujuan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara keseluruhan adalah mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi umat, negara dan umat manusia, sedangkan

tujuan khusus adalah memberikan sistem pelayanan yang memuaskan bagi stakeholders.

Universitas hadir untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dimasa depan. Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator penting dalam Pendidikan, mahasiswa dituntut untuk memiliki kinerja akademik yang baik. Adapun indikator yang mempengaruhi kinerja mahasiswa yaitu nilai IPK, rasa percaya diri, pemahaman ilmu dan prestasi akademik (Shahzadi & Ahmad, 2011). Prestasi akademik sangat penting untuk menciptakan lulusan berkualitas, lulusan yang berkualitas memiliki kemampuan untuk menjadi anggota ataupun pemimpin yang berkualitas dan nantinya dapat ikut serta memajukan ekonomi negara di masa depan menurut (Fauziyah & Rahayunus, 2021). Namun beberapa mahasiswa memiliki hambatan pada kinerjanya, penelitian yang dikemukakan oleh (Natasia et al., 2022) menyebutkan bahwa kesibukan mahasiswa tidak terbatas hanya untuk belajar saja, juga memutuskan untuk kuliah sambil bekerja dikarenakan kondisi ekonomi keluarga, biaya kehidupan, mengisi waktu luang, mencari pengalaman bekerja. Kesibukan diluar belajar dapat mempengaruhi prestasi akademik, hal ini yang berdampak pada kinerja mahasiswa.

Untuk meningkatkan kinerja mahasiswa aspek kecerdasan emosional juga perlu ditingkatkan sehingga mahasiswa dapat bekerja dengan baik. menurut Goleman (2022) kecerdasan emosi atau emotional intelligence

merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional jenis ini menekankan pentingnya pemahaman dan pengaturan emosi terhadap kesejahteraan pribadi, pekerjaan, dan sosial seseorang. Orang dengan kecerdasan emosional tinggi tahu bagaimana memperhatikan emosi yang muncul di lingkungannya, dan mereka memahami konteks emosi tersebut, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengatur atau mengelola emosinya (García-Martínez et al., 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Estrada et al., 2021) menyebutkan bahwa kecerdasan emosional berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini dikarenakan jika seseorang mampu mengatur atau mengelola emosinya dengan kearifan yang dimilikinya, maka dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun indikator yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu pemahaman tentang emosi, perasaan, motivasi diri dan pengendalian emosi diri (Wong & Law, 2017). Namun, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman tentang kecerdasan emosionalnya dan memiliki kendala dalam keterampilan pemecahan masalah individu. Penelitian yang dikemukakan oleh (Lansart et al., 2019) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja.

Selain mempelajari kinerja akademik siswa, akademisi juga berfokus pada perilaku kerja inovatif siswa karena mewakili kemampuan individu untuk memecahkan masalah. Individu yang menunjukkan perilaku kerja inovatif

menunjukkan potensi sumber daya manusia mereka di masa depan. didukung dengan fenomena yang terjadi pada mahasiswa universitas muhammadiyah Yogyakarta sering kali mahasiswa mengeluhkan banyaknya tugas dan tak jarang beberapa mahasiswa yang menyerah dengan nilai rata ratanya, sehingga kemampuan mengelola kecerdasan emosi dan perilaku inovatif sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kinerja yang optimal dari para mahasiswa. Adapun indikator yang mempengaruhi perilaku kerja inovatif yaitu mencari, menciptakan, mengubah dan memperkenalkan ide (Janssen, 2000). Inovasi sering dikaitkan dengan pengenalan produk atau layanan baru ke dalam bisnis dan dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan (Hj Musneh et al., 2021). Perilaku kerja yang inovatif dapat menghasilkan dan memfasilitasi ide-ide yang berpusat pada manusia.

Dari penjelasan diatas penulis dalam penelitian ini, akan melaksanakan penelitian dengan judul : Pengaruh *Emotional Intelligence* Terhadap *Student Performance* Melalui *Innovative Behavior* Sebagai Variable Intervening

Penelitian ini modifikasi dari penelitian (Noor et al., 2021) dengan judul pengaruh kecerdasan emosional, motivasi kerja dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai di badan kepegawaian daerah kabupaten labuhanbatu selatan yang meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan, penelitian (Tobing & Ratnaningsih, 2021) dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU KERJA

INOVATIF PADA PENYIAR RADIO KAMPUS DI JAKARTA” yang meneliti kecerdasan emosional dan perilaku inovatif dan penelitian oleh (Calen et al., 2021) dengan judul “THE ROLE OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR, INNOVATIVE WORK BEHAVIOUR, QUALITY WORK BEHAVIOR, DIGITAL TRANSFORMATION DAN LEADER MEMBER EXCHANGE ON UNIVERSITIES PERFORMANCE” yang meneliti perilaku kerja inovatif dan kinerja universitas.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovative behavior* ?
2. Apakah *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student performance* ?
3. Apakah *innovative behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student performance* ?
4. Apakah *innovative behavior* memediasi pengaruh positif dan signifikan *emotional intelligence* terhadap *student performance* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *emotional intelligence* terhadap *innovative behavior*.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *emotional intelligence* terhadap *student performance*.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh *innovative behavior* terhadap *student performance*.
4. Menguji dan menganalisis peran *innovative behavior* sebagai mediasi pengaruh *emotional intelligence* terhadap *student performance*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan suatu sarana pengembangan ilmu pengetahuan dibidang sumber daya manusia khususnya mahasiswa. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melaksanakan penelitian – penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru dibidang sumber daya manusia terkait kecerdasan emosional, perilaku inovatif serta kinerja mahasiswa. Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai masalah sumber daya manusia.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi yang bermanfaat bagi masyarakat terkait kecerdasan emosional, perilaku inovatif serta kinerja mahasiswa.